

**PENINGKATAN KOMPETENSI BENDAHARA MASJID
MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN
MANAJEMEN ADMINISTRASI KEUANGAN MASJID DI
KECAMATAN PLERET KABUPATEN BANTUL**

Tugas Akhir Pengabdian Masyarakat

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Acc munaqosah
10 juni 2025

Oleh:

Rasyad Ibrahim

18423164

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSTAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RASYAD IBRAHIM
NIM : 18423164
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Tugas : **PENINGKATAN KOMPETENSI BENDAHARA MASJID MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MANAJEMEN ADMINISTRASI KEUANGAN MASJID DI KECAMATAN PLERET KABUPATEN BANTUL**
Akhir

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir Pengabdian Masyarakat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Tugas Akhir Pengabdian Masyarakat ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 26 Mei 2025


Rasyad Ibrahim

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. flai@uii.ac.id
W. flai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 3 Juli 2025
Judul Tugas Akhir : Peningkatan Kompetensi Bendahara Masjid Melalui Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Administrasi Masjid di Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul
Disusun oleh : RASYAD IBRAHIM
Nomor Mahasiswa : 18423164

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Muhammad Iqbal, SEI, MSI (.....)
Penguji I : Soya Sobaya, SEI, MM (.....)
Penguji II : Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I (.....)

Yogyakarta, 8 Juli 2025



Dr. Drs. Asmuni, MA

HALAMAN MOTTO

كَاتِبٌ يَأْبَ وَلَا بِالْعَدْلِ كَاتِبٌ بَيْنَكُمْ وَلِيُكْتَبَ فَكُتِبَوهُ مُسَمًّى أَجَلٍ إِلَىٰ يَدَيْنِ تَدَايُنْتُمْ إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
شَيْئًا مِنْهُ يَخْسَرُ وَلَا رَبَّهُ اللَّهُ وَلَيَتَّقِ الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِي وَلِيْمَلِ فَلْيُكْتَبْ ۚ اللَّهُ عَلَّمَهُ كَمَا يَكْتُبُ أَنْ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.” (QS Al-baqarah : 282)

REKOMENDASI PEMBIMBING

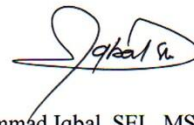
REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir Pengabdian Masyarakat:

Nama Mahasiswa : Rasyad Ibrahim
NIM : 18423164
Judul Tugas Akhir : PENINGKATAN KOMPETENSI
BENDAHARA MASJID MELALUI
PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN
MANAJEMEN ADMINISTRASI
KEUANGAN MASJID DI
KECAMATAN PLERET
KABUPATEN BANTUL

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah Tugas Akhir Pengabdian Masyarakat pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 26 Mei 2025



Muhammad Iqbal, SEI., MSI.

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 26 Mei 2025 M
28 Dzulqa'dah 1446 H

Hal : Pengabdian Masyarakat
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia
DI Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1359/Dek/60/DAATI/FIAI/X/2022 tanggal 27 Oktober 2022 M atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : RASYAD IBRAHIM
NIM : 18423164
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Peningkatan Kompetensi Bendahara Masjid Melalui Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Administrasi Keuangan Masjid di Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa laporan tugas akhir pengabdian masyarakat saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan, bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. WB.

Dosen Pembimbing



Muhammad Iqbal, SEI., MSI

ABSTRAK

**PENINGKATAN KOMPETENSI BENDAHARA MASJID
MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN
MANAJEMEN ADMINISTRASI KEUANGAN MASJID DI
KECAMATAN PLERET KABUPATEN BANTUL**

RASYAD IBRAHIM

18423164

Kecamatan Pleret yang terletak di Kabupaten Bantul merupakan wilayah dengan mayoritas penduduk beragama Islam, sehingga jumlah masjid di daerah ini tergolong tinggi. Namun, dalam pengelolaan keuangan masjid, masih ditemukan berbagai permasalahan, terutama dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan. Sebagian besar bendahara masjid masih menggunakan metode manual dan sederhana, yang hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas tanpa mencantumkan nilai aset atau bentuk laporan yang akuntabel. Kurangnya pengetahuan tentang teknik pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, serta keterbatasan dalam penggunaan aplikasi seperti Microsoft Excel menjadi hambatan utama dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas keuangan masjid. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pencatatan keuangan dan pembukuan sederhana kepada bendahara masjid di Kecamatan Pleret dan sekitarnya menjadi sangat relevan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para bendahara masjid dalam menyusun laporan keuangan yang lebih rapi, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada jamaah, sehingga dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana masjid.

Kata Kunci: Pencatatan Keuangan Masjid, Laporan Keuangan, Bendahara Masjid, Transparansi Dana

ABSTRACT

IMPROVING THE COMPETENCE OF MOSQUE TREASURERS THROUGH TRAINING AND MENTORING IN MOSQUE FINANCIAL ADMINISTRATION MANAGEMENT IN PLERET DISTRICT BANTUL REGENCY

RASYAD IBRAHIM

18423164

Pleret District, located in Bantul Regency, is an area predominantly inhabited by Muslims, resulting in a significant number of mosques throughout the region. However, various issues persist in the financial management of these mosques, particularly in terms of record-keeping and financial reporting. Most mosque treasurers still use manual and basic methods, recording only cash inflows and outflows without reflecting asset values or presenting accountable reports. A lack of knowledge regarding financial recording techniques, financial statement preparation, and limited skills in using tools like Microsoft Excel are the main challenges in achieving financial transparency and accountability. In response to these issues, a community service project was initiated to conduct training on financial recording and basic bookkeeping for mosque treasurers in Pleret District and surrounding areas. This training aims to enhance the treasurers' ability to produce more organized, systematic, and accountable financial reports, ultimately strengthening the trust of the congregation in the mosque's financial management.

Keywords: *Mosque Financial Recording, Financial Reporting, Mosque Treasurer, Fund Transparency*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4 Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Pengabdian Masyarakat ini dengan penuh kelancaran. Sholawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah menjadi teladan penulis untuk terus bersemangat dalam menjalankan kebaikan, termasuk melakukan dan menulis Tugas Akhir Pengabdian Masyarakat dengan judul ‘Peningkatan Kompetensi Bendahara Masjid Melalui Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Administrasi Keuangan Masjid di Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul’.

Penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ayahanda M. Adib Machrus dan Ibunda Neneng Kumala atas segala doa, semangat, dukungan, keringat, air mata, kasih, dan sayang yang tidak terhingga sehingga menjadi sumber semangat utama penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih kepada saudara kandung penulis Adila Malha, M. Nabhan Amin, dan Ishma Faghia yang telah memberi semangat pada proses pengerjaan Tugas Akhir ini .

Penghargaan dan terima kasih juga penulis berikan kepada:

1. Bapak Prof Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Indonesia Beserta seluruh jajarannya dan rektor - rektor sebelumnya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA., beserta jajarannya selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME., selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Muhammad Iqbal, S.E.I. M.E.I, selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing tugas akhir yang membantu selama perkuliahahan, memberikan bimbingan, bantuannya selama program pengabdian masyarakat, dan sampai menyelesaikan tugas akhir.
6. Segenap Dosen serta staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan juga memberikan pelayanan kepada mahasiswa Prodi Ekonomi Islam.
7. Kedua Orang Tua dan Kakak Penulis yang selalu memberikan penulis semangat, doa yang selalu dipanjatkan serta motivasi untuk kelancaran penyusunan Tugas akhir Pengabdian Masyarakat.
8. Segenap Bendahara Masjid di Kecamatan Pleret dan sekitarnya yang sudah mau meluangkan waktu untuk bekerjasama dengan baik selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung.
9. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangatnya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Dengan kerendahan hati, penyusun mohon maaf tidak dapat menyebutkan satu persatu dari seluruh pihak. Mohon maaf juga penyusun sampaikan atas kesalahan, khilaf dan banyaknya kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penyusun sangat terbuka dalam menerima saran maupun berbagai kritik mengenai penulisan pengabdian masyarakat ini. Penyusun berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan pembaca serta menjadi salah satu amal jariyah.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, Juni 2025

Rasyad Ibrahim

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN MOTTO	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	v
NOTA DINAS	vi
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I.....	1
ANALISIS SITUASI.....	1
A. Kondisi Eksisting Mitra	1
B. Permasalahan Mitra	6
C. Gambaran Lokasi Pengabdian.....	7
D. Sistematika Penulisan	8
BAB II	11
PERMASALAHAN MITRA	11
A. Kesesuaian Program	11
B. Kompetensi Mahasiswa	14
BAB III.....	16
METODE PENGABDIAN MASYARAKAT	16
A. Ketepatan Metode Pendekatan	16
B. Rencana Kegiatan.....	16
C. Kontribusi Mahasiswa	17
D. Partisipasi Mitra	17
BAB IV	21

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN	21
A. Hasil Pengabdian Masyarakat	21
B. Pembahasan Pengabdian Masyarakat	27
BAB V.....	36
KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Mitra Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat	2
Tabel 2. 1 Rancangan Program	13
Tabel 3. 1 Partisipasi Mitra	18
Tabel 3. 2 Indikator Penilaian Partisipasi Peserta	18
Tabel 3. 3 Indikator Pemahaman Peserta	19
Tabel 4. 1 Materi Pengelolaan Keuangan	29
Tabel 4. 2 Materi Pencatatan Keuangan Syariah	31
Tabel 4. 3 Materi Microsoft Excel	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Penulis bersama peserta pelatihan	22
Gambar 4. 2 Penulis Bersama Dengan Bendahara Masjid	23
Gambar 4. 3 Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel	26
Gambar 4. 4 Materi Microsoft Excel	26
Gambar 4. 5 Materi Microsoft Excel	27
Gambar 4. 6 Pencarian Materi.....	28
Gambar 4. 7 Sumber Materi Pelatihan Microsoft Excel	29
Gambar 4. 8 Pemaparan Materi Pengelolaan Keuangan.....	31
Gambar 4. 9 Penulis Bersama Bendahara Masjid Setelah Presentasi Materi	33
Gambar 4. 10 Penulis Bersama Peserta Pelatihan	34

BAB I

ANALISIS SITUASI

A. Kondisi Eksisting Mitra

Masjid merupakan tempat beribadah bagi umat muslim dan masjid juga dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan yang membawa kemaslahatan bagi umat muslim, pengelolaan keuangan masjid sangat diperlukan guna terlaksananya kegiatan-kegiatan tersebut dengan baik. Oleh karena itu pengelolaan keuangan yang baik dapat mencerminkan kegiatan sosial yang baik bagi umat muslim. Kebutuhan masyarakat akan informasi sangat besar tidak terkecuali terhadap informasi masjid yang ada disekitar mereka. Sistem administrasi dan keuangan yang berhubungan dengan masalah pengolahan data merupakan suatu yang penting bagi lembaga keagamaan seperti masjid sebagai lembaga nirlaba. (Kurniawati et al., 2021)

Saat ini mayoritas dari bendahara masjid di Kecamatan Pleret dan sekitarnya masih melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara manual yang dimuat dalam bentuk buku kas masjid. Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan merupakan kewajiban bagi bendahara masjid. Dengan adanya pencatatan keuangan dan laporan keuangan dapat membantu para jamaah masjid tentang bagaimana keuangan masjid digunakan dan disalurkan kemana, siapa, dan bagaimana. Pencatatan keuangan masjid selama ini umumnya hanya mencakup penerimaan dan pengeluaran kas masjid saja tanpa memperlihatkan jumlah aset yang dimiliki oleh masjid dan berapa nilainya, sehingga banyak kasus hilangnya aset masjid karena kelemahan sistem pencatatan laporan keuangan. (Aufa et al., n.d.)

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam penggunaan dana, baik di organisasi nirlaba seperti masjid maupun dalam sektor bisnis dan pribadi. Dengan sistem pencatatan yang jelas dan terstruktur, setiap transaksi keuangan dapat dipantau secara akurat, sehingga mengurangi risiko kesalahan, penyalahgunaan dana, dan ketidaktepatan dalam perencanaan anggaran.

Pengelolaan keuangan yang efektif juga membantu dalam pengambilan keputusan, memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan. (Julkawait et al., 2024)

Pemilihan masjid sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini tidak didasarkan pada faktor jarak atau kedekatan lokasi, melainkan pada urgensi kebutuhan masing-masing masjid terhadap peningkatan kapasitas dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Daftar mitra yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada tabel 1.1 dan lokasi pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar 1.1.

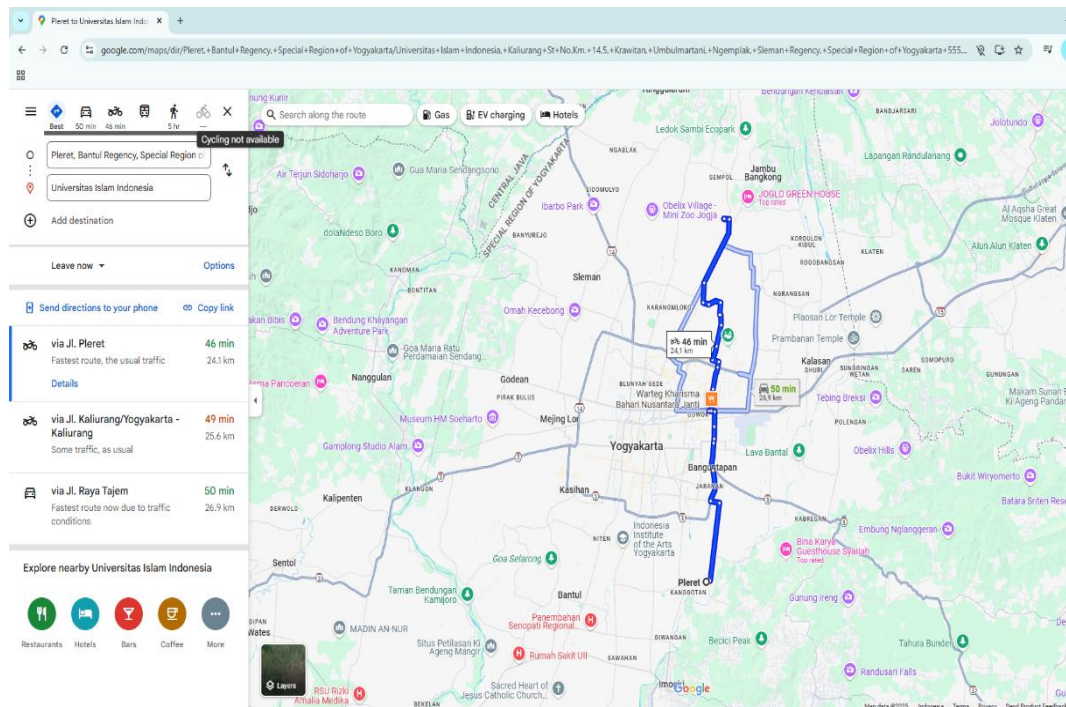
Tabel 1. 1 Mitra Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Mitra	Alamat	Permasalahan Mitra	Solusi
1	Masjid Sultan Agung	Jl. Keputren, Kauman, Pleret, Bantul	Kurangnya pengetahuan tentang pencatatan keuangan	Pelatihan dasar pencatatan kas masuk dan keluar berbasis Excel
2	Masjid Taqorrub	Kanggotan, Pleret, Kec. Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55791	Kurangnya kemampuan dalam menyusun laporan keuangan	Workshop penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai PSAK 45
3	Masjid Al-Dzikro	Jl. Imogiri Barat No.Km. 8, Sudimoro, Timbulharjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah	Kurangnya pengetahuan tentang Microsoft Excel	Kelas pengenalan Excel: fungsi dasar dan format tabel keuangan

		Istimewa Yogyakarta 55185		
4	Masjid Al-Falah	Jl. Masjid Kanggotan, Kerto, Pleret, Kec. Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55197	Kurangnya pengetahuan tentang pencatatan keuangan	Pelatihan dasar pencatatan kas masuk dan keluar berbasis Excel
5	Masjid Baitussalam	4CJ5+4RG, Kedaton, Pleret, Kec. Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55791	Kurangnya pengetahuan tentang pencatatan keuangan	Pelatihan dasar pencatatan kas masuk dan keluar berbasis Excel
6	Masjid Al-Ma'ruf	Kloron, Segoroyoso, Kec. Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55791	Kurangnya kemampuan dalam menyusun laporan keuangan	Workshop penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai PSAK 45
7	Masjid Al-Hasan	Jl. Pleret, Kepuh Wetan, Wirokerten, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55791	Kurangnya kemampuan dalam menyusun laporan keuangan	Workshop penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai PSAK 45
8	Masjid At-Ta'awun	49MW+86G, Jl. Masjid Kanggotan, Kanggotan, Pleret, Kec. Pleret,	Kurangnya pengetahuan tentang	Pelatihan dasar pencatatan kas masuk dan

		Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55791	pencatatan keuangan	keluar berbasis Excel
9	Masjid An-Nur	Jl. Akasia No.RT. 07, Sampangan, Wirokerten, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55194	Kurangnya kemampuan dalam menyusun laporan keuangan	Workshop penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai PSAK 45
10	Masjid Baiturrachman	Trayeman, Pleret, Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55791, Trayeman, Pleret, Kec. Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55791	Kurangnya kemampuan dalam menyusun laporan keuangan	Workshop penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai PSAK 45
11	Masjid Al-Huda	4C97+M83, Desa Jembangan, Pleret, Segoroyoso I, Segoroyoso, Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55791	Kurangnya pengetahuan tentang Microsoft Excel	Kelas pengenalan Excel: fungsi dasar dan format tabel keuangan
12	Masjid Quwatul Islam	Jl. Kanoman No.RT 01, Pungkuran, Pleret, Kec. Pleret,	Kurangnya pengetahuan tentang	Kelas pengenalan Excel: fungsi dasar dan

		Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55791	Microsoft Excel	format tabel keuangan
13	Masjid Al-Mubarak	49JV+XC8, Jalan Imogiri Timur, Wonokromo, Pleret, Ketongo, Wonokromo, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55197	Kurangnya pengetahuan tentang Microsoft Excel	Kelas pengenalan Excel: fungsi dasar dan format tabel keuangan
14	Masjid At-Taqwa	49RF+MVR, Jl. Imogiri Barat, Dobalan, Timbulharjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188	Kurangnya pengetahuan tentang pencatatan keuangan	Pelatihan dasar pencatatan kas masuk dan keluar berbasis Excel
15	Masjid At-Ta'abbud	49GR+2Q9, Jl. Imogiri Tim., Wonokromo I, Wonokromo, Kec. Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55781	Kurangnya pengetahuan tentang Microsoft Excel	Kelas pengenalan Excel: fungsi dasar dan format tabel keuangan



Gambar 1. 1 Lokasi Pengabdian Masyarakat dengan Universitas Islam Indonesia

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, Penulis menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh bendahara masjid di Kecamatan Pleret dan sekitarnya. Permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya edukasi tentang tata cara pencatatan keuangan yang baik dan benar serta belum mengerti bagaimana laporan keuangan yang seharusnya dipublikasikan kepada jamaah. Masalah ini masih banyak ditemukan di masjid-masjid di daerah Pleret dan sekitarnya. Pencatatan keuangan masjid hanya berupa berapa sejumlah uang yang masuk dan keluar ke dalam kas masjid yang dilakukan secara manual. Selain itu, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pengurus masjid dalam akuntansi dan penyusunan laporan keuangan menjadi hambatan utama. Laporan yang diterbitkan masih berupa laporan infak harian dan sumbangan anak yatim, yang ditempel di papan pengumuman masjid. Padahal, masjid membutuhkan **transparansi dan akuntabilitas** dalam pengelolaan dana,

mengingat sebagian besar sumber dana berasal dari donatur, zakat, infak, sedekah, serta bantuan pemerintah daerah. (Handayani et al., 2024)

Hal ini masih perlu dibenahi karena dapat menyebabkan kekeliruan dalam membuat laporan keuangan masjid. Pemublikasian laporan keuangan masjid yang masih menggunakan metode manual dapat mempengaruhi kepercayaan jamaah kepada masjid karena dinilai kurang transparan dan kurang akuntabel. Penyusunan laporan keuangan memiliki peran penting dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan dana, baik dalam organisasi nirlaba seperti masjid maupun dalam sektor bisnis. (Julkawait et al., 2024) Dengan laporan keuangan yang sistematis, setiap transaksi dapat dicatat dan dianalisis dengan akurat, sehingga mengurangi risiko kesalahan serta memudahkan proses audit. (Noviriani et al., 2021)

C. Gambaran Lokasi Pengabdian

Kecamatan Pleret adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bantul dan terletak sekitar 13 km dari ibu kota kabupaten Bantul. Kecamatan Pleret dihuni oleh 10.473 kepala keluarga dengan total jumlah penduduk 34.020 orang. Penduduk di kematan Pleret rata-rata memiliki pekerjaan sebagai seorang petani. Kecamatan Pleret memiliki kondisi geografis yang berbatasan dengan kecamatan Banguntapan dibagian utara, kecamatan Piyungan dan Dlingo dibagian timur, kecamatan Jetis dan Imogiri dibagian selatan, dan kecamatan Sewon dibagian barat. Penduduk di kecamatan Pleret mayoritas beragama Islam, oleh karena itu persebaran masjid di kecamatan Pleret tergolong cukup banyak. Masjid yang tersebar di daerah kecamatan lain disekitar kecamatan Pleret juga tergolong banyak. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk kabupaten Bantul yang beragama Islam.

Masyarakat Kecamatan Pleret memiliki kehidupan keagamaan yang kuat, dengan masjid memegang peran sentral dalam berbagai aktivitas sosial dan spiritual. Sebagai wilayah dengan mayoritas penduduk beragama Islam, masjid

tidak hanya difungsikan sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan masyarakat.

Kegiatan utama yang rutin dilakukan di masjid-masjid Pleret meliputi salat lima waktu berjamaah, salat Jumat, salat Tarawih saat bulan Ramadan, serta salat Idulfitri dan Iduladha. Selain itu, masjid juga menjadi tempat pelaksanaan pengajian umum, majelis taklim, serta kegiatan belajar-mengajar Al-Qur'an bagi anak-anak dan remaja (TPA/TPQ). Kegiatan keagamaan lainnya seperti peringatan hari besar Islam (PHBI), buka puasa bersama, dan santunan anak yatim juga sering diselenggarakan dengan dukungan aktif dari masyarakat.

Masjid juga berfungsi sebagai tempat bermusyawarah dan pengambilan keputusan dalam urusan kemasyarakatan, termasuk dalam pengelolaan dana sosial, zakat, infak, dan sedekah. Banyak masjid di Pleret mengadakan kegiatan gotong royong dan kerja bakti yang melibatkan warga sekitar, seperti membersihkan lingkungan masjid atau memperbaiki fasilitas yang rusak.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya kapasitas pengurus masjid, khususnya dalam hal pengelolaan administrasi dan keuangan. Oleh karena itu, upaya peningkatan pengetahuan dan pelatihan manajemen masjid menjadi penting guna memperkuat peran masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan yang amanah dan profesional.

D. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan akhir pengabdian masyarakat ini, terdapat sistematika penulisan yang dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

Bab I Analisis Situasi

Pada bab Analisis Situasi ini terdiri dari Kondisi eksisting Mitra yaitu daerah atau lokasi yang dituju untuk sasaran pengabdian masyarakat. Penjelasan tentang kondisi ini dapat diawali dengan memberikan gambaran umum tentang lokasi dan keterangan aktivitas masyarakat yang menjadi sasaran pengabdian. Selain kondisi mahasiswa dapat menambahkan masalah

pokok yang sedang dihadapi oleh masyarakat di lokasi pengabdian. Penjelasan tentang permasalahan tersebut diikuti dengan deskripsi permasalahan dan penyebab munculnya permasalahan tersebut. Pada bagian akhir mahasiswa dapat menggambarkan lokasi pengabdian dan perbandingannya dengan lokasi lain ataupun lokasi kampus ataupun dengan lokasi tempat mahasiswa berasal.

Bab II Permasalahan Mitra

Pada bab Permasalahan Mitra mengungkapkan bagaimana kesesuaian dan kecocokan masalah yang terdapat pada lokasi pengabdian dengan bagaimana program-program mahasiswa yang mengajukan tugas akhir. Program-program yang akan direncanakan mahasiswa dapat mengikuti masalah-masalah yang dilihat oleh mahasiswa pada saat melakukan observasi. Setelah penulisan kesesuaian masalah dan program yang akan dilakukan pada bab ini dapat dilanjutkan dengan menjelaskan kompetensi mahasiswa dengan permasalahan yang akan dibuatkan programnya.

Bab III Metodologi Pengabdian Masyarakat

Pada bab Metode Pengabdian Masyarakat dapat dikelaskan tentang Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan yang direncanakan. Setelah itu dilanjutkan dengan mengurutkan Rencana kegiatan dari program-program pengabdian yang akan dilaksanakan. Selain itu mahasiswa perlu menambahkan seberapa besar peran dan kontribusi dari program pengabdian yang direncanakan. Pada bagian akhir pada bab ini mahasiswa perlu menjelaskan tentang sejauh apa Partisipasi mitra atau masyarakat di lokasi pengabdian.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Pada bab hasil dan pembahasan ini mahasiswa dapat menjelaskan alur beserta hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan. Alur dan hasil kegiatan diikuti dengan pembahasan yang diuraikan sesuai kegiatan yang diusulkan pada program-program pengabdian masyarakat.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab akhir mahasiswa dapat menuliskan Kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan sesuai usulan kegiatan pengabdian. adapun saran diuraikan sesuai keadaan nyata di lapangan.

BAB II

PERMASALAHAN MITRA

A. Kesesuaian Program

Penulis melakukan kesesuaian program dengan masalah-masalah yang terjadi diantara bendahara masjid di kecamatan Pleret dan sekitarnya. Kesesuaian yang akan dilakukan ini merupakan upaya untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh para bendahara masjid. Beberapa masalah yang dialami oleh para bendahara masjid untuk dilakukannya pencocokan program:

1. Kurangnya pengetahuan tentang metode pencatatan keuangan masjid.
Penulis melakukan kegiatan untuk memecahkan permasalahan tentang metode pencatatan keuangan masjid. Metode pencatatan keuangan masjid adalah proses dokumentasi sistematis terhadap semua transaksi keuangan yang terjadi dalam pengelolaan masjid. Pencatatan ini dilakukan untuk memastikan akuntabilitas, transparansi, serta keteraturan dalam pengelolaan dana masjid sebagai organisasi nirlaba. (Dewi & Renggana, 2022)
2. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan. Menyusun laporan keuangan memerlukan pemahaman mendalam tentang prinsip akuntansi dan standar yang berlaku (Harianto et al., 2024). Berikut adalah ringkasan tentang aspek pengetahuan dan pemahaman yang penting dalam proses ini:
 - a. Prinsip Akuntansi

Laporan keuangan harus disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku, seperti transparansi, akuntabilitas, dan keterukuran.
 - b. Standar Akuntansi

Mengacu pada standar seperti ISAK 35 (untuk entitas nirlaba), PSAK 45, atau standar lainnya yang sesuai dengan jenis organisasi.
 - c. Jenis Laporan Keuangan

Umumnya terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan aktivitas (pendapatan dan beban), laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

d. Pencatatan Transaksi

Metode pencatatan yang digunakan dapat berupa single entry (sederhana) atau double entry (lebih kompleks dan sistematis).

e. Penyusunan & Pengelolaan Data

Semua transaksi keuangan dicatat secara terstruktur, mulai dari penerimaan, pengeluaran, hingga aset dan liabilitas.

f. Penggunaan Teknologi

Banyak organisasi menggunakan Excel atau software akuntansi untuk memudahkan pencatatan dan analisis keuangan.

g. Evaluasi dan Pelaporan

Laporan keuangan perlu diuji untuk memastikan keakuratan dan ketepatan informasi sebelum dilaporkan kepada stakeholder terkait.

Selain itu, laporan keuangan memungkinkan pengelola masjid untuk melakukan perencanaan anggaran yang lebih efektif, sehingga dana dapat digunakan secara lebih optimal untuk program keagamaan, sosial, dan operasional masjid. Penerapan teknologi, seperti Microsoft Excel, semakin mempercepat dan mempermudah proses pencatatan keuangan, membuat administrasi lebih efisien dan profesional. Dengan sistem yang baik, masjid dapat menjaga keberlanjutan finansialnya serta memastikan dana yang dikelola berdampak maksimal bagi jamaah dan komunitas. (Fitriyah et al., 2020)

3. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman menggunakan Excel dalam menyusun laporan keuangan masjid. Pentingnya penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan di masa modern sangatlah

penting guna memudahkan proses penyusunan. Microsoft Excel berperan penting dalam penyusunan laporan keuangan masjid karena kemampuannya dalam mengelola, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis (Ainun et al., 2022).

Kemudian penulis melakukan perencanaan terkait program yang akan dilaksanakan. Pembuatan rencana program dilakukan setelah penulis mendapatkan data situasi lapangan dan kecocokan program yang terjadi di Lokasi pengabdian masyarakat. Rencana program dibuat untuk menggambarkan kegiatan apa saja yang dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat kepada bendahara masjid di kecamatan Pleret dan sekitarnya. Rancangan program berupa masalah, solusi, dan aktivitas yang dapat dilihat pada table 2.1.

Tabel 2. 1 Rancangan Program

No	Masalah	Solusi	Aktivitas
1	Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan masjid	Meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan	Mencari referensi
			Mempersiapkan materi presentasi
			Melakukan presentasi materi
			Praktik pengelolaan keuangan
			Evaluasi kegiatan pelatihan
2		Memberikan pengetahuan dan	Mencari referensi

	Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang pembuatan laporan keuangan	pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid	Mempersiapkan materi presentasi
			Melakukan presentasi materi
			Pelatihan menyusun laporan keuangan
			Evaluasi kegiatan pelatihan

Rencana program yang telah diajukan oleh penulis suatu saat dapat berubah sewaktu-waktu tergantung kondisi dilapangan. Perencanaan program ini ketika terdapat perubahan dalam realisasi kegiatan, penulis akan mencantumkan rencana kegiatan yang terealisasi pada lampiran.

B. Kompetensi Mahasiswa

Penulis dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada bendahara masjid di kecamatan Pleret dan sekitarnya merupakan mahasiswa di Jurusan Keuangan Publik, Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam. Penulis telah melakukan beberapa mata kuliah yang telah dipelajari. Mata kuliah tersebut adalah akuntansi syariah, manajemen wakaf, manajemen zakat, keuangan publik islam, kajian situasi lapangan, dan metodologi pengabdian masyarakat. Kompetensi penulis dapat dilihat pada tabel 2.2.

No	Masalah Mitra	Kompetensi
1	Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan masjid	Memberikan materi tentang pengelolaan keuangan masjid

2	Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang pembuatan laporan keuangan	Memberikan materi tentang pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan
---	---	---

BAB III

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Ketepatan Metode Pendekatan

Metode pendekatan dalam pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan sosial melalui strategi yang efektif dan aplikatif. Penulis melakukan pendekatan menggunakan metode *service learning* yang dimana penulis mengintegrasikan pembelajaran ke dalam kegiatan pengabdian masyarakat, hal ini memungkinkan mahasiswa dan akademisi untuk berinteraksi langsung dengan komunitas serta menerapkan konsep *experiential learning* (Afandi et al., 2022). *Experiential learning* adalah metode pembelajaran yang berpusat pada pengalaman langsung sebagai sumber utama dalam proses belajar, metode ini bisa sangat efektif dalam membantu peserta memahami konsep transparansi dan akuntabilitas melalui simulasi atau studi kasus.

Ketepatan metode pendekatan dilakukan oleh penulis untuk memberikan solusi mengenai permasalahan yang terdapat pada bendahara masjid. Pendekatan yang dilakukan penulis melalui pembelajaran tentang pengelolaan keuangan masjid dan pencatatan keuangan masjid. Melalui pendekatan tersebut penulis mengajak para bendahara masjid untuk sadar akan pentingnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan masjid dan pencatatan keuangan masjid. Setelah itu, penulis juga memberikan pelatihan terhadap materi yang telah diberikan, yang bertujuan untuk menguasai materi pembahasan.

B. Rencana Kegiatan

Perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan oleh penulis melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan monitoring. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan penulis melakukan pencarian referensi pada setiap masalah yang sudah direncanakan menjadi program. Pada tahap ini merupakan hal-hal yang bersifat teknis, manajerial, dan penjadwalan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penulis melakukan penjelasan mengenai materi dari perencanaan program. Kemudian pada tahap ini penulis melakukan pelatihan dan pendampingan mengenai program yang direncanakan.

3. Tahap monitoring

Pada tahap monitoring penulis melakukan evaluasi secara intensif untuk memastikan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Monitoring dilakukan untuk mengetahui kendala yang didapatkan setelah melakukan tahap pelaksanaan agar kendala yang dihadapi cepat terselesaikan.

C. Kontribusi Mahasiswa

Penulis memberikan pemahaman terhadap materi pengelolaan keuangan masjid dan pencatatan keuangan masjid. Kemudian penulis memberikan sebuah aplikasi Microsoft Excel yang nantinya digunakan dalam pelatihan pencatatan keuangan oleh para bendahara masjid. Pada tahap persiapan, penulis berkontribusi dalam merencanakan alur kegiatan pengabdian seperti mencari materi untuk pelatihan dan menjadwalkan pertemuan dengan mitra. Pada tahap pelaksanaan, penulis berkontribusi dalam menjelaskan materi pelatihan kepada mitra. Pada tahap monitoring, penulis berkontribusi dalam pendampingan mitra selama pelatihan penyusunan laporan keuangan.

D. Partisipasi Mitra

Bendahara masjid di kecamatan Pleret dan sekitarnya sebagai peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini berpartisipasi dalam:

1. Menyediakan waktu dan tempat dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Mitra bersedia mengikuti seluruh kegiatan yang diberikan oleh penulis.
3. Mitra menerima solusi yang diajukan oleh penulis.

Partisipasi mitra secara keseluruhan selama kegiatan berlangsung dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Partisipasi Mitra

No	Mitra	Partisipasi Kegiatan
1	Mitra 3, 4, 6, 7, 11, dan 13	Mitra-mitra tersebut berpartisipasi aktif selama kegiatan pengabdian berlangsung. Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian dapat diberi nilai sebesar 70.
2	Mitra 1, 5, dan 8	Mitra-mitra tersebut berpartisipasi kurang aktif selama kegiatan pengabdian berlangsung. Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian dapat dinilai sebesar 50.
3	Mitra 2, 9, 10, 12, 14, dan 15	Mitra-mitra tersebut berpartisipasi sangat aktif selama kegiatan pengabdian berlangsung. Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian dapat diberi nilai 100.

Tabel 3. 2 Indikator Penilaian Partisipasi Peserta

No	Aspek Partisipasi	Indicator Penilaian	Skor Maksimal
1	Kehadiran	Hadir penuh selama seluruh sesi pelatihan	20

2	Keaktifan dalam diskusi	Bertanya, menjawab, atau memberikan tanggapan selama sesi	20
3	Keterlibatan dalam praktik excel	Mengikuti praktik dengan antusias dan menyelesaikan latihan	20
4	Kesiapan mengikuti pelatihan	Membawa alat tulis, laptop, dan materi yang dibutuhkan	20
5	Komitmen terhadap tindak lanjut	Bersedia menerapkan hasil pelatihan di masjid masing-masing	20

Tabel 3. 3 Indikator Pemahaman Peserta

No	Aspek Pemahaman	Indicator Penilaian	Skor Maksimal
1	Pemahaman prinsip akuntansi asyariah	Mampu menjelaskan prinsip dasar dan tujuan pencatatan keuangan masjid	25
2	Penyusunan laporan keuangan	Mampu menyusun laporan posisi keuangan, aktivitas, dan arus kas sederhana	25
3	Penggunaan Microsoft excel dasar	Mampu menggunakan rumus dasar (SUM, average, dll) dan format tabel	25
4	Evaluasi dan refleksi	Mampu mengidentifikasi kesalahan dan memperbaiki pencatatan	25

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

A. Hasil Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dari tahapan rancangan program yang telah dibuat untuk menyelesaikan permasalahan bendahara masjid di Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul. Beberapa hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan Tentang Pengelolaan Keuangan Masjid

Pelaksanaan kegiatan peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan masjid bagi bendahara masjid di Kecamatan Pleret telah memberikan hasil yang signifikan dalam memperbaiki sistem administrasi keuangan masjid. Bendahara masjid yang sebelumnya masih menggunakan pencatatan manual sederhana kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam mengelola dana masjid.

Melalui pelatihan ini, mereka mendapatkan wawasan mendalam mengenai PSAK 45, standar pelaporan keuangan untuk organisasi nirlaba, yang membantu mereka dalam menyusun laporan keuangan dengan struktur lebih sistematis. Mereka juga belajar menerapkan metode *double entry* dalam pencatatan keuangan serta memahami pentingnya penyajian laporan keuangan, seperti laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam kegiatan peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan masjid, penulis juga melakukan pembelajaran bersama dengan para bendahara masjid tentang tata cara pengelolaan keuangan masjid. Kegiatan pemberian materi pengelolaan keuangan masjid oleh penulis dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4. 1 Penulis bersama peserta pelatihan

2. Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencatatan Keuangan Masjid

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, pelaksanaan kegiatan peningkatan pengetahuan tentang pencatatan keuangan masjid kepada para bendahara masjid di Kecamatan Pleret telah memberikan dampak positif dalam pengelolaan keuangan masjid. Melalui pelatihan ini, bendahara masjid memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip akuntansi, pentingnya transparansi, serta penerapan standar pelaporan keuangan seperti PSAK 45 dan ISAK 35. Selain itu, mereka juga belajar menggunakan *Microsoft Excel* untuk pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan yang lebih sistematis.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan bendahara dalam melakukan pencatatan keuangan dengan metode *double entry*, sehingga setiap transaksi dapat dicatat secara akurat dan mudah dianalisis. Selain itu, mereka juga memahami bagaimana menyusun laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan dengan format yang lebih jelas dan terstruktur.

Dengan adanya peningkatan pengetahuan ini, bendahara masjid di Kecamatan Pleret kini lebih mampu mengelola dana masjid secara transparan dan akuntabel, memastikan setiap pemasukan dan pengeluaran dapat dipertanggungjawabkan kepada jamaah serta donatur. Hasil dari pelatihan ini juga membuka peluang bagi masjid-masjid di wilayah tersebut untuk menerapkan sistem pencatatan yang lebih modern, sehingga meningkatkan kepercayaan umat terhadap pengelolaan keuangan masjid. Kegiatan pemberian materi tentang pencatatan keuangan masjid oleh penulis dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4. 2 Penulis Bersama Dengan Bendahara Masjid

3. Pelatihan Menggunakan Ms. Excel

Pelatihan penggunaan Microsoft Excel dalam pengelolaan keuangan masjid di Kecamatan Pleret bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi administrasi keuangan bagi bendahara masjid. Sebelumnya, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dengan metode sederhana, yang sering kali menyebabkan ketidaktepatan dalam

pengelolaan dana serta kesulitan dalam menyusun laporan yang sistematis. Dengan pelatihan ini, bendahara masjid diajarkan cara menggunakan Excel untuk menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur sesuai dengan standar akuntansi organisasi nirlaba seperti PSAK 45 dan ISAK 35. Pelatihan ini tidak hanya memberikan wawasan teoritis tetapi juga praktik langsung dalam menginput data, melakukan perhitungan otomatis, serta menyusun laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada jamaah dan donatur.

Dalam sesi pelatihan, peserta diperkenalkan dengan berbagai fitur penting di Excel yang dapat mendukung pencatatan transaksi secara lebih akurat dan efisien. Mereka belajar cara menggunakan formula otomatis seperti SUM, AVERAGE, dan COUNT untuk mempermudah perhitungan saldo dan arus kas masjid. Dengan penerapan teknik ini, bendahara masjid dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan transaksi serta meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan. Pelatihan juga mencakup pengenalan format laporan standar, termasuk laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, sehingga peserta dapat memahami struktur yang sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Dampak dari pelatihan ini cukup signifikan, di mana bendahara masjid yang sebelumnya belum familiar dengan metode pencatatan berbasis digital kini dapat menggunakan Excel dengan lebih percaya diri. Mereka mampu mengoptimalkan sistem pencatatan keuangan yang lebih profesional, sehingga masjid dapat lebih transparan dalam mengelola dana jamaah. Salah satu aspek yang paling dirasakan oleh peserta adalah kemudahan dalam pengelolaan transaksi harian, di mana mereka dapat menginput dan menganalisis data keuangan dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong penerapan sistem digitalisasi keuangan masjid, memungkinkan pencatatan yang lebih rapi serta memudahkan proses pelaporan kepada pihak yang berkepentingan, termasuk jamaah dan donatur.

Selain peningkatan keterampilan teknis, pelatihan ini juga memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana masjid. Bendahara masjid diajarkan pentingnya audit internal serta bagaimana memastikan setiap transaksi keuangan dicatat dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Dengan keterampilan baru ini, mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan administrasi keuangan, termasuk pembuatan laporan tahunan yang dapat digunakan dalam evaluasi keuangan masjid. Pelatihan juga memberikan strategi bagi masjid untuk meningkatkan kepercayaan jamaah terhadap pengelolaan dana, sehingga tercipta sistem keuangan yang lebih profesional dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan manfaat jangka panjang bagi bendahara masjid di Kecamatan Pleret. Dengan penerapan Microsoft Excel, sistem pencatatan dan pelaporan keuangan masjid menjadi lebih efisien, akurat, dan akuntabel. Kemampuan dalam mengelola transaksi serta menyusun laporan keuangan berbasis standar akuntansi nirlaba membantu masjid dalam meningkatkan kepercayaan jamaah dan donatur, sekaligus memperkuat struktur administrasi keuangan yang lebih modern dan dapat diakses dengan mudah. Dengan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini, bendahara masjid kini memiliki fondasi yang lebih kuat untuk mengelola keuangan masjid dengan lebih profesional, memastikan keberlanjutan dana, serta meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan bagi komunitas masjid secara keseluruhan. Kegiatan pelatihan penggunaan Microsoft excel dapat dilihat pada gambar 4.3.

Gambar 4. 3 Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel

Gambar 4. 4 Materi Microsoft Excel

The screenshot displays a Microsoft Excel spreadsheet with the following data:

No	Tanggal	Diterima Dari	Donatur	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran	Rekening Kas/Piutang	Kategori Laporan	Program	Batasan	Keterangan
1	5 Januari 19	KU001	Donatur 1	Sumbangan Anggota	100.000		BCA	Sumbangan Anggota		Tanpa Pembatasan	
2	5 Januari 19		Donatur 1	Bayar Angsuran Kaskon	275.000		Kas	Piutang Prorotan Karyawan		Tanpa Pembatasan	
3	5 Januari 19		Donatur 2	Depot Pengiriman Alat	500.000		Kas	Uang Jaminan		Tanpa Pembatasan	
4	5 Januari 19			Pendapatan Sewa Tempat	1.000.000		Kas	Pendapatan Sewa Tempat		Tanpa Pembatasan	
5	7 Januari 19			Pendapatan Sewa Tempat	1.500.000		Kas	Pendapatan Sewa Tempat		Tanpa Pembatasan	
6	31 Januari 19			Titipan Uang Zakat	2.500.000		Kas	Zakat		Pembatasan	
7	1 Februari 19		Donatur 3	Donasi Anonim	5.000.000		BCA	Sumbangan Anggota	Renovasi Masjid	Pembatasan	
8	1 Februari 19		Donatur 3	CSR Perusahaan ABC	100.000.000		Bank Mandiri	Donasi Swasta	Pembangunan Sekolah Santri	Pembatasan	
9	1 Februari 19			Donasi buat Program	5.000.000		Bank Mandiri	Donasi Publik	Pelatihan Baca Quran	Pembatasan	
10	1 Februari 19			Sumbangan Program	500.000		Kas	Donasi Publik	Tabligh Akbar	Pembatasan	
11	1 Februari 19			Komitmen Sumbangan Mr. A	100.000.000		Piutang Donasi/Sumbangan	Donasi Publik	Pembangunan Sekolah Santri	Pembatasan	
12	1 Februari 19			Komitmen Donasi Mr. B	15.000.000		Piutang Donasi/Sumbangan	Donasi Publik	Renovasi Masjid	Pembatasan	
13	1 Februari 19			Komitmen Sumbangan PT. DEF	150.000.000		Piutang Donasi/Sumbangan	Donasi Swasta	Pembangunan Sekolah Santri	Pembatasan	
14	1 Januari 19		Mr. A	Pencairan komitmen Sumbangan	50.000.000		BCA	Piutang Donasi/Sumbangan	Pembangunan Sekolah Santri	Pembatasan	
15	5 Januari 19		Hamba Allah	Pendapatan Kenceleng Jumat	3.500.000		Kas	Infq dan Shodaqoh		Tanpa Pembatasan	
16	6 Januari 19		Hamba Allah	Pendapatan Kajian Subuh	2.000.000		Kas	Infq dan Shodaqoh		Tanpa Pembatasan	
17	11 Januari 19		Hamba Allah	Pendapatan Kajian Subuh dan Dh	5.300.000		Kas	Infq dan Shodaqoh		Tanpa Pembatasan	
18	12 Januari 19		Hamba Allah	Pendapatan Kenceleng Jumat	4.000.000		Kas	Infq dan Shodaqoh		Tanpa Pembatasan	
19	13 Januari 19		Hamba Allah	Pendapatan Kajian Subuh	1.500.000		Kas	Infq dan Shodaqoh		Tanpa Pembatasan	
20	18 Januari 19		Hamba Allah	Pendapatan Kajian Subuh dan Dh	5.400.000		Kas	Infq dan Shodaqoh		Tanpa Pembatasan	
21	19 Januari 19		Hamba Allah	Pendapatan Kenceleng Jumat	4.300.000		Kas	Infq dan Shodaqoh		Tanpa Pembatasan	
22	20 Januari 19		Hamba Allah	Pendapatan Kajian Subuh	1.500.000		Kas	Infq dan Shodaqoh		Tanpa Pembatasan	
23	25 Januari 19		Hamba Allah	Pendapatan Kajian Subuh dan Dh	2.750.000		Kas	Infq dan Shodaqoh		Tanpa Pembatasan	
24	26 Januari 19		Hamba Allah	Pendapatan Kenceleng Jumat	3.500.000		Kas	Infq dan Shodaqoh		Tanpa Pembatasan	
25	27 Januari 19		Hamba Allah	Pendapatan Kajian Subuh	2.000.000		Kas	Infq dan Shodaqoh		Tanpa Pembatasan	
26	1 Februari 19		Hamba Allah	Pendapatan Kajian Subuh dan Dh	6.000.000		Kas	Infq dan Shodaqoh		Tanpa Pembatasan	
27	1 Februari 19		Donatur 5	Zakat Maal	10.000.000		Kas	Zakat		Pembatasan	
28	1 Februari 19			Bapak Dermawan	50.000.000		Kas	Donasi Publik	Renovasi Masjid	Pembatasan	
29	1 Februari 19		Hamba Allah	Rekap bulanan kenceleng depan m	8.000.000		Kas	Infq dan Shodaqoh		Tanpa Pembatasan	
30	1 Februari 19		Hamba Allah	Pendapatan Kenceleng Jumat	2.000.000		Kas	Infq dan Shodaqoh		Tanpa Pembatasan	
31	1 Februari 19		Hamba Allah	Rekap hasil infq via bank	23.200.000		Bank Mandiri	Infq dan Shodaqoh		Tanpa Pembatasan	
32	1 Februari 19			Lembaga Baik Se	500.000		Kas	Pendapatan Sewa Tempat		Tanpa Pembatasan	

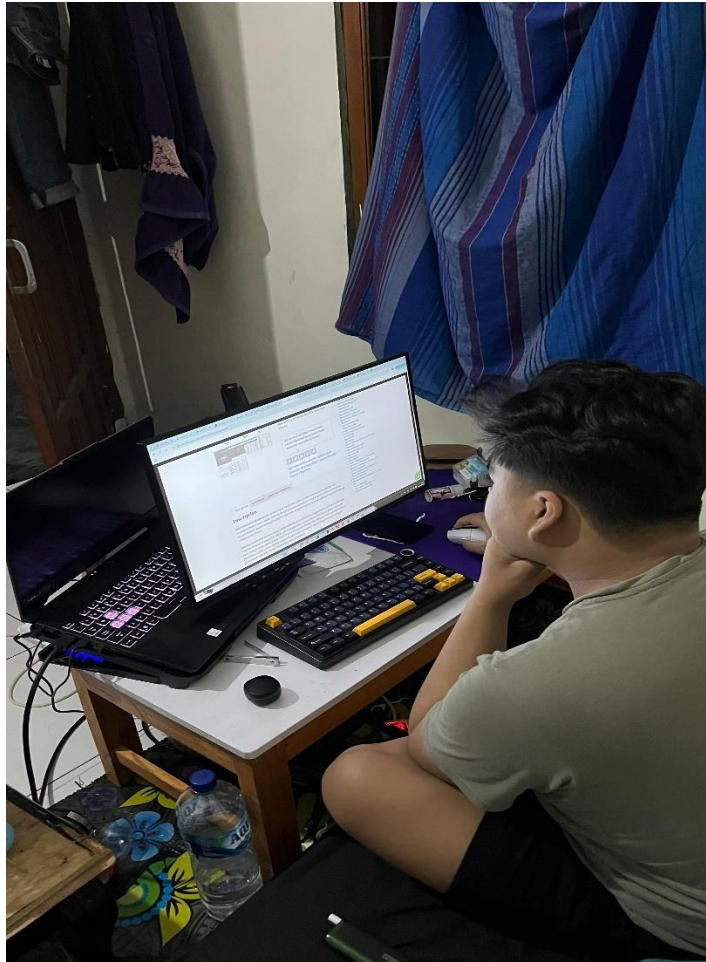
Gambar 4. 5 Materi Microsoft Excel

B. Pembahasan Pengabdian Masyarakat

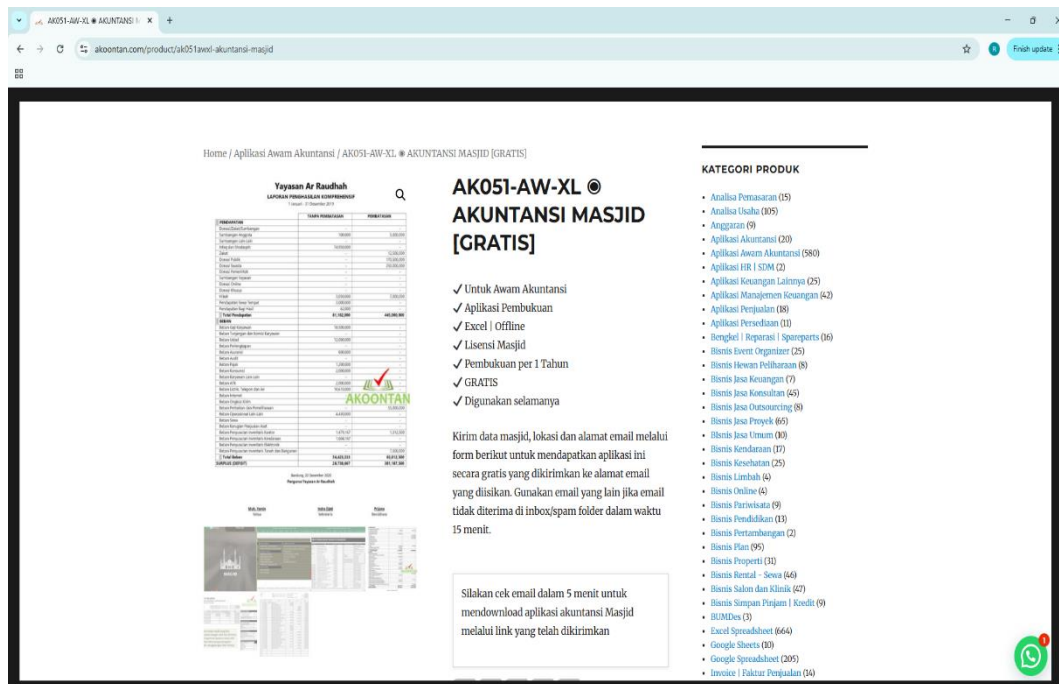
Realisasi program dilakukan dengan membahas beberapa hal sesuai dengan rancangan program kegiatan yang telah dibuat. Beberapa hal pembahasan yang dilakukan penulis sebagai berikut:

1. Pencarian Materi Presentasi dan Pelatihan Program

Pencarian materi presentasi dan pelatihan dilakukan terlebih dahulu untuk menyesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan. Penulis mengambil referensi materi dari situs web akuntansi dan platform Youtube. Materi yang telah dicari kemudian dirangkum secara singkat dan jelas guna memudahkan penulis dalam melakukan presentasi. Pencarian materi dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4. 6 Pencarian Materi



Gambar 4. 7 Sumber Materi Pelatihan Microsoft Excel

2. Presentasi Program

Presentasi program dilakukan kurang lebih selama 2-3 jam setiap sesinya dan dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan para bendahara masjid. Presentasi yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Pelatihan Pengelolaan Keuangan

Presentasi materi pengelolaan keuangan dilaksanakan oleh penulis setelah mencapai keputusan bersama dengan para bendahara masjid. Biasanya presentasi materi pengelolaan keuangan dilaksanakan satu atau dua hari setelah penulis melakukan janji temu dan survei tempat dengan bendahara masjid. Pemaparan materi berlangsung selama kurang lebih 2 jam, yang meliputi perencanaan keuangan, pengorganisasian sumber keuangan, pengarahan, dan pengendalian. Materi presentasi yang disampaikan penulis dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Materi Pengelolaan Keuangan

No	Materi	Tujuan
----	--------	--------

1	Perencanaan keuangan	Agar bendahara atau takmir masjid dapat membuat rencana keuangan, seperet perencanaan anggaran, proyeksi pendapatan dan pengeluaran, serta rencana jangka panjang dan pendek
2	Pengorganisasian	Agar bendahara atau takmir masjid dapat mengatur sumber daya keuangan masjid
3	Pengarahan	Agar bendahara atau takmir masjid dapat mengelola arus kas dan memastikan adanya sumber daya yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional masjid
4	Pengendalian	Agar bendahara atau takmir masjid dapat memantau kinerja keuangan masjid, mengidentifikasi masalah, dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan

Penulis juga memberikan materi pengelolaan keuangan syariah untuk memberi pengetahuan tentang batasan-batasan yang harus diperhatikan oleh bendahara dan takmir masjid dalam mengelola keuangan masjid. Penulis melakukan presentasi materi dengan cara mendatangi bendahara masjid satu demi satu. Hal ini dikarenakan jumlah bendahara masjid yang ikut serta berjumlah lima belas masjid. Pemaparan materi dapat dilihat pada gambar 4.8.



Gambar 4. 8 Pemaparan Materi Pengelolaan Keuangan

b. Pelatihan Pencatatan Keuangan Syariah

Presentasi materi pencatatan keuangan dilaksanakan selama 3-4 jam yang dilakukan setiap pertemuan dengan bendahara-bendahara masjid. Materi yang disampaikan pada pelatihan dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Materi Pencatatan Keuangan Syariah

No	Materi	Tujuan
1	Prinsip-prinsip keuangan syariah	Agar bendahara dan takmir masjid mengetahui apa saja

		yang menjadi landasan dalam pencatatan keuangan syariah
2	Jenis transaksi keuangan syariah	Agar bendahara dan takmir masjid mengetahui apa saja jenis-jenis transaksi yang ada dalam Islam
3	Laporan keuangan syariah	Agar bendahara dan takmir masjid mengetahui tata cara penyusunan laporan keuangan syariah yang baik dan benar
4	Pencatatan transaksi keuangan syariah	Agar bendahara dan takmir masjid dapat mencatat transaksi dengan prinsip keuangan syariah
5	Peran akuntansi syariah	Agar bendahara dan takmir masjid mengetahui peran akuntansi syariah di dalam pencatatan keuangan syariah

Penulis melakukan prentasi materi pencatatan keuangan syariah bersamaan dengan pelatihan pencatatan laporan keuangan syariah. Hal ini dikarenakan materi pelatihan penyusunan laporan keuangan syariah sudah termasuk didalamnya. Kegiatan pemberian materi dapat dilihat pada gambar 4.9.



Gambar 4. 9 Penulis Bersama Bendahara Masjid Setelah Presentasi Materi

c. Pelatihan Microsoft Excel

Pelatihan penggunaan microsoft excel dilakukan setelah kedua materi pelatihan sebelumnya selesai. Materi pelatihan penggunaan Microsoft excel dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Materi Microsoft Excel

No	Materi	tujuan
1	Formula dasar	Agar bendahara dan takmir masjid mengetahui cara menggunakan formula dasar excel, seperti SUM, AVERAGE, COUNT, dan lain-lain
2	Performatan data	Agar bendahara dan takmir masjid mengetahui cara memformat data, seperti mengatur tampilan sel, warna, font, dan gaya

Pelatihan cara penggunaan Microsoft excel yang diberikan oleh penulis merupakan pelatihan dasar. Pelatihan dasar diberikan karena rata-rata umur dari peserta kegiatan pengabdian berada di kisaran 40-50 tahun. Kegiatan pelatihan dapat dilihat pada gambar 4.10.



Gambar 4. 10 Penulis Bersama Peserta Pelatihan

3. Evaluasi Program

Evaluasi program dilakukan untuk mengukur keberhasilan program pengabdian masyarakat. Penulis melakukan diskusi setelah dilakukannya pelatihan dan pendampingan agar para bendahara masjid mengingat materi yang telah diberikan. Evaluasi ini dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan pada setiap pertemuan. Beberapa evaluasi terhadap program kegiatan yang telah dilaksanakan:

a. Pemahaman Tentang Pengelolaan Keuangan

Pada tahapan evaluasi pemahaman tentang pengelolaan keuangan, para bendahara masjid dapat memahami dengan baik. Mereka tidak

malu untuk bertanya tentang materi yang tidak dipahami selama kegiatan pelatihan.

b. Pemahaman Tentang pencatatan Keuangan Syariah

Pada tahapan evaluasi pemahaman tentang pencatatan keuangan syariah, para bendahara masjid dapat memahami dengan sangat baik. Mereka tidak malu untuk bertanya tentang hal yang kurang dipahami dari materi pelatihan.

c. Pemahaman Tentang Penyusunan Laporan Keuangan Syariah

Pada tahapan evaluasi pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan syariah, dapat dipahami dengan sangat baik oleh peserta pelatihan. Dalam pelatihan ini penulis tidak banyak mendapat pertanyaan karena sebagian dari materi sudah dimengerti dari awal oleh bendahara masjid.

d. Pemahaman Tentang Penggunaan Microsoft Excel

Pada tahapan ini, masih banyak *trial and error* yang terjadi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dasar tentang penggunaan laptop atau komputer. Dari hasil yang penulis dapat selama kegiatan pelatihan berlangsung adalah penggunaan Microsoft excel untuk pencatatan dan penyusunan laporan keuangan syariah akan memakan waktu untuk benar-benar dikuasai oleh bendahara masjid.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada bendahara masjid di kecamatan Pleret dan sekitarnya mengenai pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan masjid adalah:

1. Penulis melakukan observasi dan identifikasi permasalahan bendahara masjid di Kecamatan Pleret, menemukan bahwa pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dengan metode sederhana. Penyusunan materi pelatihan berfokus pada peningkatan pemahaman tentang akuntansi berbasis PSAK 45 dan ISAK 35, serta pemanfaatan Microsoft Excel dalam laporan keuangan.
2. Pelatihan dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari pengenalan prinsip transparansi dan akuntabilitas, penyusunan laporan keuangan masjid, hingga pelatihan praktis penggunaan Microsoft Excel untuk pencatatan transaksi. Bendahara masjid mendapatkan keterampilan baru dalam menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis dan akuntabel.
3. Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan untuk memastikan penerapan metode baru dalam pencatatan keuangan. Evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat. Namun, beberapa peserta masih membutuhkan pendampingan tambahan dalam penggunaan Excel.

Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan masjid, membantu bendahara memahami prinsip akuntansi, serta mendorong mereka untuk menerapkan sistem pencatatan yang lebih modern dan akuntabel.

B. Saran

Terdapat beberapa beberapa hal yang dapat dijadikan catatan dan evaluasi untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat kedepannya, yaitu:

1. Peningkatan Pendampingan dan Evaluasi Berkelanjutan

Agar keterampilan yang telah diperoleh oleh bendahara masjid dapat diterapkan secara optimal, diperlukan pendampingan lanjutan dalam penggunaan Excel untuk pencatatan keuangan. Evaluasi berkala juga perlu dilakukan untuk memastikan bahwa sistem pencatatan yang telah diajarkan benar-benar diterapkan dan berjalan dengan baik di setiap masjid.

2. Pelatihan Lanjutan dengan Materi yang Lebih Mendalam

Selain pelatihan dasar, perlu diadakan pelatihan lanjutan yang mencakup aspek lebih kompleks, seperti analisis keuangan, perencanaan anggaran, dan audit internal. Dengan pelatihan yang lebih mendalam, bendahara masjid dapat lebih memahami bagaimana mengoptimalkan pengelolaan dana masjid untuk kepentingan jamaah dan program sosial.

3. Kolaborasi dan Pertukaran Pengalaman Antar Masjid Agar sistem pencatatan keuangan masjid semakin berkembang, perlu adanya forum diskusi atau kelompok kerja antar bendahara masjid di Kecamatan Pleret dan sekitarnya. Dengan berbagi pengalaman dan tantangan yang dihadapi, mereka dapat saling belajar dan menemukan solusi terbaik dalam mengelola keuangan masjid secara lebih profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Helmi Umam, M., Andi Kabau, R., Aisyah Rahman, S., Sudirman, M., Jamilah, Abdul Kadir, N., Nur, S., Dwi Ayu, R., Nurdiyanah, Wahyudi, J., & Wahid, M. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. <http://diktis.kemenag.go.id>
- Ainun, B., Handayani, L., Mutiara Sadewa, M., & Fadillah Politeknik Negeri Banjarmasin, R. (2022). *PELATIHAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN MASJID*.
- Aufa, M., Fauziyah, N., Rahmad Rahim, A., & Iqbal, A. A. (n.d.). *PENERTIBAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA MASJID MELALUI PEMBUKUAN BERBASIS ELEKTRONIK*.
- Dewi, L., & Renggana, R. M. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Masjid Untuk Peningkatan Akuntabilitas Sosial. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 8(2), 96–100. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i2.16730>
- Fitriyah, N., Alamsyah, & Bambang. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Melalui Penggunaan Buku Kas Dan Formulir Bernomor Urut Tercetak. *Jurnal PEPADU*.
- Handayani, D., Ramadhea, S., Harmen, F., & Padang, P. N. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Jamiatul Huda Ketaping Kota Padang. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, Issue 1). <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare48>
- Harianto, S., Raihan, R., Faisal, Halim, A., & Al Amin, H. (2024). *PELATIHAN AKUNTANSI KUANGAN MASJID BERDASARKAN ISAK 3*.
- Julkawait, Qalbiah, N., Irwansyah, R., & Hikmahwati. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Kecamatan Alalak BATOLA Berdasarkan ISAK 35. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Kurniawati, D., Ahmad, A., Lia Chairina, R. roro, Kusuma Wardhani, D., & Lestari, D. (2021). Pendampingan Manajemen dan Akuntansi Masjid di Masjid Al-Ihsan Kelurahan Tegal Gede Kabupaten Jember. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 244–248. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v6i2.2378>
- Noviriani, E., Alrizwan, A., Mukaramah, L., Akuntansi, P., Perusahaan, K., Sambas, N., & Sambas, P. N. (2021). *PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MELALUI PEMANFAATAN APLIKASI EXCEL PADA MASJID DESA LUMBANG*. 4(4).

<https://akoontan.com/product/ak051awxl-akuntansi-masjid>

LAMPIRAN

Rencana Kegiatan

No	Masalah	Solusi		Kegiatan	
1	Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan masjid	a	Meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan	1a	1) Mencari referensi
					2) Mempersiapkan materi presentasi
					3) Melakukan presentasi materi
					4) Praktik pengelolaan keuangan
					5) Evaluasi kegiatan pelatihan
2	Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang pembuatan laporan keuangan	a	Memberikan pengetahuan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid	2a	1) Mencari referensi
					2) Mempersiapkan materi presentasi
					3) Melakukan presentasi materi
					4) Pelatihan menyusun laporan keuangan
					5) Evaluasi kegiatan pelatihan

Agenda Kegiatan

[illegible]

Realisasi Kegiatan

					FREKUENSI																	
No	Masalah	Solusi	Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan masjid	a	Meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan	1a	1) Mencari referensi	10/31/2022																
					2) Melakukan janji temu dengan bendahara masjid	3 - 4/11/22	28, 29/11/2022 & 1/12/2022	4- 5/12/2022	13- 17/12/2022	21- 22/12/2022	8- 10/01/2023	1- 4/02/2023	8- 10/2/2023	27- 29/07/2023	2- 4/08/2023	1/4/2024	1/9/2024	1/14/2024	1/17/2024	1/21/2024	1/26/2024	
					3) Melakukan survei waktu dan tempat pelatihan	3 - 4/11/22	28, 29/11/2022 & 1/12/2022	4- 5/12/2022	13- 17/12/2022	21- 22/12/2022	8- 10/01/2023	1- 4/02/2023	8- 10/2/2023	27- 29/07/2023	2- 4/08/2023	1/4/2024	1/9/2024	1/14/2024	1/17/2024	1/21/2024	1/26/2024	
					4) Mempersiapkan materi presentasi				12/7/2022	12/17/2022	12/24/2022	1/12/2023	2/5/2023	2/11/2023	8/4/2023	8/6/2023	1/6/2024	1/11/2024	1/15/2024	1/18/2024	1/23/2024	1/28/2024
					5) Melakukan presentasi materi				12/9/2022	12/18/2022	12/25/2022	1/15/2023	2/6/2023	2/12/2023	8/5/2023	8/7/2023	1/7/2024	1/12/2024	1/16/2024	1/19/2024	1/24/2024	1/29/2024
					6) Praktik pengelolaan keuangan				12/9/2022	12/18/2022	12/25/2022	1/15/2023	2/6/2023	2/12/2023	8/5/2023	8/7/2023	1/7/2024	1/12/2024	1/16/2024	1/19/2024	1/24/2024	1/29/2024
					7) Evakuasi kegiatan pelatihan				12/9/2022	12/18/2022	12/25/2022	1/15/2023	2/6/2023	2/12/2023	8/5/2023	8/7/2023	1/7/2024	1/12/2024	1/16/2024	1/19/2024	1/24/2024	1/29/2024
2	Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang pembuatan laporan keuangan	a	Memberikan pengetahuan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid	2a	1) Mencari referensi	10/31/2022																
					2) Melakukan janji temu dengan bendahara masjid	3 - 4/11/22	28- 29/11/2022 & 1/12/2022	4- 5/12/2022	13- 17/12/2022	21- 22/12/2022	8- 10/01/2023	1- 4/02/2023	8- 10/2/2023	27- 29/07/2023	2- 4/08/2023	1/4/2024	1/9/2024	1/14/2024	1/17/2024	1/21/2024	1/26/2024	
					3) Melakukan survei waktu dan tempat pelatihan	3 - 4/11/22	28- 29/11/2022 & 1/12/2022	4- 5/12/2022	13- 17/12/2022	21- 22/12/2022	8- 10/01/2023	1- 4/02/2023	8- 10/2/2023	27- 29/07/2023	2- 4/08/2023	1/4/2024	1/9/2024	1/14/2024	1/17/2024	1/21/2024	1/26/2024	
					4) Mempersiapkan materi presentasi				12/7/2022	12/17/2022	12/24/2022	1/12/2023	2/5/2023	2/11/2023	8/4/2023	8/6/2023	1/6/2024	1/11/2024	1/15/2024	1/18/2024	1/23/2024	1/28/2024
					5) Melakukan presentasi materi				12/9/2022	12/18/2022	12/25/2022	1/15/2023	2/6/2023	2/12/2023	8/5/2023	8/7/2023	1/7/2024	1/12/2024	1/16/2024	1/19/2024	1/24/2024	1/29/2024

Laporan Aktivitas Kegiatan

	Agenda	Sub Kegiatan	Tgl	Jam
Pekan ke-1	1 Mencari referensi materi pengelolaan keuangan masjid	1 a 1	10/31/2022	10
	2 Melakukan jani temu kepada para bendahara masjid		11/3/2022	6
			11/4/2022	5
	3 Melakukan survei waktu dan tempat dilakukannya kegiatan pelatihan		11/3/2022	2
			11/4/2022	2
				25
pekan ke-2	1 melakukan jani temu kepada para bendahara masjid		11/28/2022	5
			11/29/2022	4
			12/1/2022	5
	2 melakukan survei waktu dan tempat dilakukannya kegiatan pelatihan		11/28/2022	2
			11/29/2022	2
			12/1/2022	2
				20
pekan ke-3	1 melakukan jani temu dengan bendahara masjid		12/4/2022	5
			12/5/2022	5
	2 melakukan survei waktu dan tempat dilaksanakannya pelatihan		12/4/2022	2
	3 melakukan persiapan materi kegiatan pelatihan	1 a 2	12/5/2022	2
	a mengeprint form pelatihan	2 a 2	12/7/2022	1
	b mendownload aplikasi yang digunakan untuk pelatihan	2 a 2	12/7/2022	1
	4 melaksanakan kegiatan pelatihan	1 a 3	12/9/2022	2
	a memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan	1 a 4	12/9/2022	2
	b melakukan pelatihan pencatatan laporan keuangan	2 a 4	12/9/2022	2
				20
pekan ke-4	1 melakukan jani temu dengan bendahara masjid		12/13/2022	5
			12/14/2022	5
			12/17/2022	2
	2 melakukan survei waktu dan tempat dilaksanakannya pelatihan		12/13/2022	2
			14/12/22	2
			12/17/2022	1
	3 melakukan persiapan materi kegiatan pelatihan	1 a 2	12/17/2022	1
	4 melaksanakan kegiatan pelatihan pencatatan laporan keuangan	2 a 3	12/18/2022	2
	a memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan	1 a 4	12/18/2022	2
	b melakukan pelatihan pencatatan laporan keuangan	2 a 4	12/18/2022	2
				20
pekan ke-5	1 melakukan jani temu dengan bendahara masjid		12/21/2022	6
			12/22/2022	6
	2 melakukan survei waktu dan tempat pelatihan		12/21/2022	2
			12/22/2022	2
	3 melakukan persiapan materi kegiatan pelatihan	1 a 2	12/24/2022	2
	4 melaksanakan kegiatan pencatatan laporan keuangan	2 a 3	12/25/2022	2
	a memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan	1 a 4	12/25/2022	2
	b melakukan pelatihan pencatatan laporan keuangan	2 a 4	12/25/2022	2
				20
pekan ke-6	1 melakukan jani temu dengan bendahara masjid		1/8/2023	5
			1/9/2023	5
			1/10/2023	2
	2 melakukan survei waktu dan tempat pelatihan		1/8/2023	2
			1/9/2023	2
			1/10/2023	1
	3 melakukan persiapan materi kegiatan pelatihan	1 a 2	1/12/2023	1
	4 melaksanakan kegiatan pencatatan laporan keuangan	2 a 3	1/15/2023	2
	a memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan	1 a 4	1/15/2023	2
	b melakukan pelatihan pencatatan laporan keuangan	2 a 4	1/15/2023	2
				20
pekan ke-7	1 melakukan jani temu dengan bendahara masjid		2/1/2023	4
			2/2/2023	4
			2/3/2023	2
	2 melakukan survei waktu dan tempat pelatihan		2/4/2023	2
			2/1/2023	1
			2/2/2023	1
			2/3/2023	1
	3 melakukan persiapan materi kegiatan pelatihan	1 a 2	2/5/2023	1
	4 melaksanakan kegiatan pencatatan laporan keuangan	2 a 3	2/6/2023	3
	a memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan	1 a 4	2/6/2023	3
	b melakukan pelatihan pencatatan laporan keuangan	2 a 4	2/6/2023	2
				20
pekan ke-8	1 melakukan jani temu dengan bendahara masjid		2/9/2023	5
			2/9/2023	5
			2/10/2023	2
	2 melakukan survei waktu dan tempat pelatihan		2/8/2023	2
			2/9/2023	2
			2/10/2023	1
	3 melakukan persiapan materi kegiatan pelatihan	1 a 2	2/11/2023	1
	4 melaksanakan kegiatan pencatatan laporan keuangan	2 a 3	2/12/2023	2
	a memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan	1 a 4	2/12/2023	2
	b melakukan pelatihan pencatatan laporan keuangan	2 a 4	2/12/2023	2
				20
pekan ke-9	1 melakukan jani temu dengan bendahara masjid		1/8/2023	5
			1/9/2023	5
			1/10/2023	2
	2 melakukan survei waktu dan tempat pelatihan		1/8/2023	2
			1/9/2023	2
			1/10/2023	1
	3 melakukan persiapan materi kegiatan pelatihan	1 a 2	1/12/2023	1
	4 melaksanakan kegiatan pencatatan laporan keuangan	2 a 3	1/15/2023	2
	a memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan	1 a 4	1/15/2023	2
	b melakukan pelatihan pencatatan laporan keuangan	2 a 4	1/15/2023	2
				20
pekan ke-10	1 melakukan jani temu dengan bendahara masjid		1/8/2023	5
			1/9/2023	5
			1/10/2023	2
	2 melakukan survei waktu dan tempat pelatihan		1/8/2023	2
			1/9/2023	2
			1/10/2023	1
	3 melakukan persiapan materi kegiatan pelatihan	1 a 2	1/12/2023	1
	4 melaksanakan kegiatan pencatatan laporan keuangan	2 a 3	1/15/2023	2
	a memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan	1 a 4	1/15/2023	2
	b melakukan pelatihan pencatatan laporan keuangan	2 a 4	1/15/2023	2
				20
pekan ke-11	1 melakukan jani temu dengan bendahara masjid		1/4/2024	7
	2 melakukan survei waktu dan tempat pelatihan		1/4/2024	7
	3 melakukan persiapan materi kegiatan pelatihan	1 a 2	1/9/2024	2
	4 melaksanakan kegiatan pencatatan laporan keuangan	2 a 3	1/7/2024	2
	a memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan	1 a 4	1/7/2024	4
	b melakukan pelatihan pencatatan laporan keuangan	2 a 4	1/7/2024	4
				20
pekan ke-12	1 melakukan jani temu dengan bendahara masjid		1/9/2024	7
	2 melakukan survei waktu dan tempat pelatihan		1/9/2024	7
	3 melakukan persiapan materi kegiatan pelatihan	1 a 2	1/11/2024	2
	4 melaksanakan kegiatan pencatatan laporan keuangan	2 a 3	1/12/2024	3
	a memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan	1 a 4	1/12/2024	3
	b melakukan pelatihan pencatatan laporan keuangan	2 a 4	1/12/2024	3
				19
pekan ke-13	1 melakukan jani temu dengan bendahara masjid		1/14/2024	7
	2 melakukan survei waktu dan tempat pelatihan		1/14/2024	7
	3 melakukan persiapan materi kegiatan pelatihan	1 a 2	1/15/2024	2
	4 melaksanakan kegiatan pencatatan laporan keuangan	2 a 3	1/16/2024	3
	a memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan	1 a 4	1/16/2024	3
	b melakukan pelatihan pencatatan laporan keuangan	2 a 4	1/16/2024	3
				19
pekan ke-14	1 melakukan jani temu dengan bendahara masjid		1/17/2024	7
	2 melakukan survei waktu dan tempat pelatihan		1/17/2024	7
	3 melakukan persiapan materi kegiatan pelatihan	1 a 2	1/18/2024	2
	4 melaksanakan kegiatan pencatatan laporan keuangan	2 a 3	1/19/2024	4
	a memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan	1 a 4	1/19/2024	4
	b melakukan pelatihan pencatatan laporan keuangan	2 a 4	1/19/2024	4
				20
pekan ke-15	1 melakukan jani temu dengan bendahara masjid		1/21/2024	7
	2 melakukan survei waktu dan tempat pelatihan		1/21/2024	7
	3 melakukan persiapan materi kegiatan pelatihan	1 a 2	1/23/2024	2
	4 melaksanakan kegiatan pencatatan laporan keuangan	2 a 3	1/24/2024	4
	a memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan	1 a 4	1/24/2024	4
	b melakukan pelatihan pencatatan laporan keuangan	2 a 4	1/24/2024	4
				20
pekan ke-16	1 melakukan jani temu dengan bendahara masjid		1/26/2024	7
	2 melakukan survei waktu dan tempat pelatihan		1/26/2024	7
	3 melakukan persiapan materi kegiatan pelatihan	1 a 2	1/28/2024	2
	4 melaksanakan kegiatan pencatatan laporan keuangan	2 a 3	1/29/2024	3
	a memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan	1 a 4	1/29/2024	3
	b melakukan pelatihan pencatatan laporan keuangan	2 a 4	1/29/2024	3
				19

BIODATA PENULIS

Nama saya Rasyad Ibrahim. Saya lahir di Denpasar pada 7 Januari 1999 dan merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Ayah saya, Muhammad Adib Machrus, dan ibu saya, Neneng Kumala, selalu menanamkan pentingnya pendidikan dan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan kami sejak kecil.

Perjalanan pendidikan saya dimulai di TK Kartika, Denpasar, lalu berlanjut ke SDN 011 Cipete Utara di Jakarta Selatan. Setelah itu, saya menempuh pendidikan menengah di Pondok Pesantren Daarul Rahman, Depok, tempat saya belajar tidak hanya ilmu pengetahuan umum dan agama, tetapi juga nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab.

Saat ini, saya sedang menempuh studi di Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia. Selama kuliah, saya aktif dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan, termasuk di Lembaga Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam. Melalui organisasi ini, saya belajar banyak tentang kepemimpinan, kerja tim, dan bagaimana merancang program yang berdampak bagi masyarakat kampus dan sekitarnya.

Saya memiliki minat besar dalam pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, khususnya di lingkungan lembaga nonprofit seperti masjid. Saya percaya bahwa penguatan sistem keuangan yang baik dapat menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan program-program sosial dan keagamaan. Karena itu, saya aktif mengembangkan pelatihan dan sistem pelaporan keuangan berbasis teknologi sederhana, seperti Microsoft Excel, untuk membantu para pengelola masjid dan komunitas agar lebih profesional dan terpercaya.

Bagi saya, perubahan sosial yang bermakna dimulai dari langkah-langkah kecil yang konsisten dan bernilai. Saya berharap bisa terus berkontribusi dalam membangun sistem yang lebih adil, transparan, dan memberdayakan, terutama di tingkat akar rumput.

Saya dapat dihubungi melalui:

WhatsApp : 0812-1474-5514

Email : irasyad7@gmail.com

